

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keagamaan Islam yang secara keseluruhan tercakup dalam pelajaran pendidikan agama Islam untuk sekolah formal. Pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Al Qur'an Hadits merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan. Pelajaran Al Qur'an Hadits tidak akan mampu sepenuhnya memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari, tanpa korelasi dengan pelajaran pendidikan agama Islam lainnya.

Mengamati kondisi sekarang ini ketika berlangsungnya proses belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan metode ceramah dan siswa mendengarkan secara saksama dan sebagian kecil dari jumlah siswa ada yang keluar masuk ruangan saat pembelajaran, mengantuk dan berbicara dengan teman yang lain diluar materi pelajaran yang Al Qur'an Hadits. Oleh karena itu, muncul kelemahan apabila siswa ditanya kembali pelajaran tersebut yang diminta hanya garis besarnya, mereka menjawab sudah lupa.

Pentingnya metode diskusi diimplementasikan pada Penelitian Tindakan kelas ini ialah sebagai respons dan tindak lanjut semakin melemahnya kualitas belajar siswa seperti permasalahan di atas. Dengan metode diskusi ini diharapkan tujuan untuk

meningkatkan kreativitas pengajar (guru) dalam pengelolaan pembelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar. respons tercapai.

Seperti diketahui mata pelajaran Al Qur'an Hadits hampir 80% materi yang dipelajari berkenaan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang hampir seluruhnya berkaitan dengan pedoman, pegangan dan pengaturan kehidupan sehari-hari. Apabila benar-benar dipelajari, diingat, dipahami dan lain sebagainya maka akan mudah bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peserta didik benar-benar dituntut untuk menguasai, mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang ada pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Menguasai, mengingat, memahami dan mengamalkan pelajaran merupakan aspek-aspek hasil belajar. Semakin termotivasi bagi anak-anak untuk mempelajari ayat-ayat dan hadits maka semakin meningkat pula hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dengan metode tertentu dari suatu mata pelajaran.¹

Sejalan dengan konsep ini, untuk meningkatkan kemampuan menguasai, mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits, penulis akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar

¹Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 276-277.

Siswa Pada Aspek Pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dengan Metode Diskusi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Halong Kabupaten Balangan “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah

1. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas masih berjalan monoton
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits
4. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang bisa dirumuskan adalah

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pemahaman mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dengan metode diskusi ?
2. Bagaimana implementasi metode diskusi pada proses belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu metode diskusi yang diwajibkan kepada setiap siswa untuk mengikutinya di kelas X Madrasah Aliyah Al Ikhlas Halong. Dengan metode ini diharapkan hasil belajar siswa pada aspek

pemahaman pelajaran Al Qur'an Hadits meningkat dengan perlakuan pada pembelajaran sebagai berikut :

1. Penjelasan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa
2. Pelatihan pembelajaran dengan metode diskusi.
3. Simulasi dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar pada aspek pemahaman. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan “ Dengan menerapkan metode diskusi yang diwajibkan kepada setiap siswa untuk mengikutinya di kelas X Madrasah Aliyah Al Ikhlas Halong dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada aspek pemahaman “.

F. Tujuan PTK

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran Al Qur'an Hadits ini sebagai berikut :

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits
2. Siswa merasa dirinya mendapatkan perhatian dan kesempatan untuk menampilkan dan menampakkan kemampuannya di bidang pemahaman mata pelajaran Al Qur'an Hadits

3. Siswa dapat bereaksi sendiri dengan cara yang tepat menurut pribadinya dengan tujuan siswa tersebut cepat dalam hal pemahaman pelajaran Al Qur'an Hadits
4. Seluruh siswa menguasai materi pelajaran Al Qur'an Hadits secara tuntas

G. Manfaat PTK

Manfaat yang ingin dicapai dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai ialah :

- a. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat bersifat variatif untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada khususnya
- b. Kualitas pembelajaran semakin membaik sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan

2. Praktis

Secara praktis manfaat yang ingin dicapai ialah :

- a. Pelaksanaan dan penerapan metode diskusi pada proses belajar dapat berlangsung secara terus menerus yang kolaborasi dengan metode yang lain, tidak berhenti di Penelitian Tindakan Kelas (PTK) saja
- b. Adanya peningkatan Keaktifan dan motivasi siswa untuk mengerjakan tugas, uji kemampuan dan latihan